Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Bimbingan Belajar Matematika Siswa SD Pada Materi Pecahan Di Nagari Batang Arah Tapan

Verty Nur Amalia[1*], Ahmad Khairul Nuzuli[1], Winda Oktaviana[1]
[1]*Institut Agama Islam Negeri Kerinci*
Corresponding author email: amaliaverty08@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 1 Agustus 2023
Direvisi: 10 Agustus 2023
Disetujui: 20 Agustus 2023

***Keywords*:**
Bimbingan belajar,
Matematika,
Diskusi

ABSTRAK

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Mengajar adalah aktivitas menyampaikan pengetahuan dan kecakapan kepada iswa dalam situasi lingkungan yang terorganisir Makna layanan bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasny pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaaanbelajar yang baik, keterampilam dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkemangan diri siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tanya jawab dan diskusi melalui latihan. Metode tanya jawab digunakan untu melihat respon sejauh mana tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Sedangkan metode diskusi melalui latihan untuk meningkatkan minat dan motivasi siawa dalam belajar matematika, serta menciptakan kondisi yang interaktif. bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi dan menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih siap. Dengan pendekatan yang beragam, Anda berharap dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Mapata, 2021)

Mengajar adalah aktivitas menyampaikan pengetahuan dan kecakapan kepada iswa dalam situasi lingkungan yang terorganisir. Di sisi lain, mengajar diartikan sebagai The Guidance of learning activities, teaching is for purposeof aiding the pupil to learn (Suarim & Neviyarni, 2021)

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru atau guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belaja yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan agar siswa terhindar dari dan atau dapat mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Thahir & Hidriyanti, 2014). Bimbingan belajar sangat berperan penting bagi perkembangan belajar anak, karena tidak hanya apa yang

diperoleh di sekolah saja pembelajaran di luar sekolah juga memiliki dampak yang cukup besar juga memiliki dampak yang cukup besar dan berpengaruh bagi minat belajar siswa (Rawa, 2021).

Makna layanan bimbingan belajar mengisyaratkan pada tujuan intinya, yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasny pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaaanbelajar yang baik (Parulin et al., 2021), keterampilam dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkemangan diri siswa (Fakhrurrazi, 2018)

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak/siswa dengan hakikat matematika. Matematika bagi siswa SD berguna untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya. Kegunaan atau manfaat matematika bagi siswa SD adalah sesuatu yang jelas yang tidak perlu dipersoalkan lagi, lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dewasa ini (Riyanti, 2017).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat di samping kedua dharma yang lain,diharapkan selalu ada interelesasi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk bimbel secara gratis untuk mata pelajaran matematika untuk anak-anak di Nagari Batang Arah Tapan. Layanan bimbingan belajar dalam hal ini ialah membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik, untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi menurut (Setiani & Rasto, 2016).

Bimbingan belajar ini merupakan bentuk upaya dalam membantu anak didik agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar dengan baik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Jadi, adanya bimbingan belajar memiliki peran dalam membantu mengatasi kesukaran-kesukaran dan masalah-masalah individu dalam belajar.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan bimbingan belajar matematika diberikan kepada anak-anak di Nagari Batang Arah Tapan. Kegiatan bimbingan belajar diberikan sebanyak 8 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tanya jawab dan diskusi melalui latihan. Metode tanya jawab digunakan untu melihat respon sejauh mana tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Sedangkan metode diskusi melalui latihan untuk meningkatkan minat dan motivasi siawa dalam belajar matematika, serta menciptakan kondisi yang interaktif. Adapun tahap-tahap dalam kegiatan bimbingan belajar ini, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan yaitu promosi kesekolah SD/MI yang ada di Nagari Batang Arah Tapan , membuat soal materi matematika seperti penjumlahan pecahan biasa , pengurangan pecahan biasa, dan perkalian pecahan campuran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak-anak di Nagari Batang Aarah Tapan mengenai matematika

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum kegiatan bimbingan belajar dimulai, anak-anak juga diberikan pertanyaan tentang hal-

hal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Materi yang diajarkan yaitu penjumlahan pecahan biasa, pengurangan pecahan biasa, dan perkalian pecahan campuran . Dalam kegiatan ini, diterapkan metode tanya jawab dan diskusi latihan

3. Tahap Evaluasi

Setelah pemberian materi bimbingan, dilakukan evaluasi yang diberikan dalam bentuk latihan soal sesuai materi yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman anak terhadap materi yang diberikan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pada awalnya, kita perlu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan promosi bimbel kepada siswa di sekolah. Setelah izin diperoleh, Anda dapat melanjutkan dengan mengunjungi kelas-kelas untuk mengajak siswa datang pada waktu yang telah ditentukan untuk bimbel matematika. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada siswa secara langsung dan memotivasi mereka untuk menghadiri sesi bimbel tersebut.

Setelah mengajak siswa datang pada waktu yang telah ditentukan, Anda dapat melanjutkan dengan menanyakan materi apa yang sedang diajarkan di sekolah kepada siswa. Hal ini dilakukan agar Anda dapat menyesuaikan materi bimbel dengan materi yang sedang mereka pelajari di sekolah. Dengan memahami apa yang sedang dipelajari siswa, Anda bisa mengatur konten bimbel agar lebih relevan dan membantu mereka memahami serta menguasai materi pelajaran dengan lebih baik.

Setelah mengetahui materi yang sedang diajarkan di sekolah, langkah selanjutnya adalah mencari materi yang sesuai untuk diajarkan kepada siswa dalam bimbel. Anda dapat merujuk pada buku-buku pelajaran, sumber belajar online, atau materi pembelajaran lainnya yang relevan dengan topik tersebut. Pastikan materi yang Anda pilih dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih luas daripada yang sudah diajarkan di sekolah. Anda juga bisa mengkombinasikan berbagai sumber untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

Proses bimbel dapat dimulai dengan berdoa terlebih dahulu untuk memohon kelancaran dan keberkahan dalam sesi pembelajaran. Setelah itu, Anda dapat memulai dengan sesi tanya jawab mengenai materi yang sedang diajarkan di sekolah. Jika ada siswa yang belum memahami, pengajar akan menjelaskan kembali materi tersebut dengan lebih rinci.



Gambar 1 Kegiatan Bimbel

Setelah memastikan pemahaman siswa, pengajar dapat melanjutkan dengan mengajarkan materi baru. Setelah penyampaian materi baru, disarankan untuk menyediakan sesi tanya jawab tambahan

bagi siswa yang masih memerlukan klarifikasi atau bantuan lebih lanjut.

Setelah sesi tanya jawab, Anda dapat memberikan latihan kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang baru diajarkan. Latihan ini dapat berupa soal-soal atau aktivitas yang mendukung pemahaman dan penerapan konsep yang telah diajarkan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan dapat mengaplikasikan materi pelajaran dengan baik.

4. KESIMPULAN

Hasil dari program bimbingan belajar yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Mereka tidak hanya mampu memahami materi yang diajarkan di sekolah, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Saran yang diajukan untuk meningkatkan pemahaman siswa di masa depan adalah dengan memperhatikan peran orang tua dan guru di sekolah dalam mendidik anak-anak. Kerjasama antara orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Selain itu, penting juga untuk membangun kepercayaan diri siswa agar mereka merasa yakin dalam memahami dan menghadapi materi pelajaran.

Para pembimbing juga berkomitmen untuk terus mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang efisien. Ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi dan menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih siap. Dengan pendekatan yang beragam, Anda berharap dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengabdian ini tentunya tidak terlepas dari semua pihak.Berkat dukungan dan kerjasamanya penelitian ini bisa terwujud dan lancar. Terima kasih kepada bapak Ahmad Khairul Nuzuli, M. I. Kom dan ibuk Winda Oktaviana, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kuliah kerja nyata (kkn) posko 35 yang mensuport dan membimbing kami selama penelitian ini berlngsung dan terimakasih kepada ibu guru sekolah yang ada di Nagari Batang Arah Tapan yang ikut berpatisipasi menyelesaikan pengabdian ini. Semoga allah swt memberikan balasan yang berlpat ganda kepada semuanya yang telah membatu dalam pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

[1] Azhar, H., Widayanti, M, J,. Dkk (2022) Program Bimbingan Belajar Matematika Sebagai Upaya Memajukan Pendidikan Anak-anak. Jurnal Bina Desa
[2] Evalin, R., L., (2023) Bimbingan Belajar Matematika Bagi Anak Di Dusun Mahia. Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
[3] Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. At-Tafkir
[4] Mapata, D. (2021) KONSEP DAN HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)
[5] Mayori, M., Ramadianti, W., dkk (2022) Bimbingan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Di Kelurahan Penurunan, JIMAKUKERTA; Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

[6] Parulian, D., Juleha, S., & Mufti, A. (2021). PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar: PKM Guru-Guru Bimbel Yayasan FORSIPMA Mawar. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI
[7] Purwanto, M., Malini, S., (2022) Kegiatan Bimbingan Belajar(Bimbel) Bahasa Inggris dan Matematika untuk Siswa SD Lingkungan rt.29 Rw.10 kelurahan 20 Ilir d.iv Kota Palembang, PaKMas(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat).
[8] Rawa, N. R., Bella, M. E., & Pegi, M. J.(2021). Pengembangan Bahan Ajar Geometri Datar Berbasis Model Learning Cycle 7E Untuk Siswa Smp. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti
[9] Riyanti, R., Sutama, S., & Maryadi, M.(2017). Manajemen Pembelajaran Matematika di SD Negeri Mangkubumen 83 Surakarta. Jurnal VARIDIKA
[10] Setiani, F., & Rasto. (2016). Mengembangkan soft skill siswa melalui proses pembelajaran (Developing Students soft skill through teaching ang learning process). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran
[11] Suarim, B., & Neviyarni, N., (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. EDUKATIF; JURNAL ILMU PENDIDIKAN
[12] Thahir, A., & Hindriyanti, B. (2017). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang Bandar Lampung. KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)